

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. A DENGAN PENERAPAN
SHIPPING ICE CUBE THERAPY UNTUK PENURUNAN RASA
HAUS PADA KASUS *CRONIC KIDNEY DISEASE* (CKD)
YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RUANG
INTERNE RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
TAHUN 2024**

KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH



Oleh

Indah Anggina Marito Nst, S. Kep
2314901031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
TAHUN 2024**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. A DENGAN PENERAPAN
SHIPPING ICE CUBE THERAPY UNTUK PENURUNAN RASA
HAUS PADA KASUS *CRONIC KIDNEY DISEASE* (CKD)
YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RUANG
INTERNE RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
TAHUN 2024**

KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS
Untuk Memperoleh Gelar Ners (Ns)
Pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners
STIKES Alifah Padang

Indah Anggina Marito Nst, S.Kep
2314901031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
TAHUN 2024**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama lengkap : Indah Anggina Marito Nst S.Kep
NIM : 2314901031
Tempat/ tgl lahir : Simanguntong/17 April 2001
Tahun Masuk : 2023
Program Studi : Profesi Ners
Nama Pembimbing Akademik : Ns.Willady Rasyid, M.Kep Sp.Kep MB
Nama Pembimbing : Ns.Willady Rasyid, M.Kep Sp.Kep MB

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan karya ilmiah akhir ners saya yang berjudul **“Asuhan Keperawatan Pada Ny. A Dengan Penerapan *Shipping Ice Cube Therapy* Untuk Penurunan Rasa Haus Pada Kasus *Cronic Kidney Disease (CKD)* Yang Menjalani Hemodialisa Di Ruang Interne RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2024”**.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat dalam penulisan karya ilmiah akhir ners ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, 24 September 2024



Indah Anggina Marito Nst S.Kep

PERSETUJUAN LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

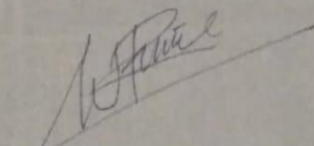
**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. A DENGAN PENERAPAN
SHIPPING ICE CUBE THERAPY UNTUK PENURUNAN RASA
HAUS PADA KASUS *CRONIC KIDNEY DISEASE* (CKD)
YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RUANG
INTERNE RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
TAHUN 2024**

Indah Anggina Marito Nst, S.Kep
2314901031

Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah disetujui
Tanggal 24 September Tahun 2024

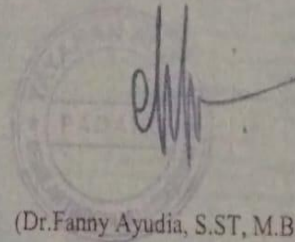
Oleh :

Pembimbing



(Ns. Willady Rasyid, M.Kep Sp.Kep MB)

Mengetahui,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang
Ketua



(Dr.Fanny Ayudia, S.ST, M.Biomed)

PERNYATAAN PENGUJI LAPORAN KARYA ILMIAH
AKHIR NERS

Asuhan Keperawatan Pada Ny. A Dengan Penerapan *Shipping Ice Cube Therapy* Untuk Penurunan Rasa Haus Pada Kasus *Cronic Kidney Disease* (CKD) Yang Menjalani Hemodialisa Di Ruang Interne RSUP
Dr. M. Djamil Padang Tahun 2024

Indah Anggina Marito Nst, S.Kep
2314901031

Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah diuji dan dinilai oleh penguji
Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Pada Tanggal 24 September 2024
Oleh :

TIM PENGUJI

Pembimbing Ns. Willady Rasyid, M.Kep Sp.Kep MB (.....)

Penguji I Ns. Hidayatul Rahmi, M.Kep (.....)

Penguji II Ns. Febby Irianti Deski, M.Kep (.....)

Mengetahui,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang
Ketua



(Dr. Fanny Ayudia, S.ST, M.Biomed)

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

KIAN, 28 Agustus 2024

Indah Anggina Marito Nst

Asuhan Keperawatan Pada Ny. A Dengan Penerapan *Shipping Ice Cube Therapy* Untuk Penurunan Rasa Haus pada Kasus *Cronic Kidney Disease* (CKD) yang Menjalani Hemodialisa di Ruang Interne RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2024

xv + 102 Halaman, 13 Tabel, 2 Gambar, 4 Lampiran

RINGKASAN EKSLUSIF

Penderita penyakit *Cronic Kidney Disease* (CKD) saat ini mengalami peningkatan baik secara global maupun nasional, penyebab paling umum terjadinya CKD adalah tekanan darah tinggi, dan diabetes. Pasien CKD yang menjalani hemodialisis sering mengalami rasa haus berlebihan akibat retensi cairan dan pembatasan asupan cairan. Rasa haus yang tidak terkontrol dapat meningkatkan risiko kelebihan cairan, yang berujung pada komplikasi seperti edema, dan gagal jantung. Selain itu dapat memicu ketidaknyamanan psikologis dan fisik bagi pasien. Maka dari itu salah satu intervensi non-farmakologis yang diterapkan untuk mengatasi masalah ini adalah *Shipping Ice Cube Therapy*, yaitu terapi dengan memberikan es batu balok 10 cc selama 10 menit untuk mengurangi rasa haus. Terapi ini diharapkan dapat memberikan kenyamanan dan meningkatkan kualitas hidup pasien tanpa menambah beban cairan secara signifikan.

Tujuan karya ilmiah akhir ners ini adalah untuk memberikan asuhan keperawatan pada Ny. A dengan penerapan *Shipping Ice Cube Therapy* untuk penurunan rasa haus pada kasus CKD yang menjalani Hemodialisa di ruang Interne RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi pada Ny. A. Implementasi berupa *Shipping Ice Cube Therapy*, dan skala VAS (*Visual Analogue Scale For Assessment Of Thirst*) digunakan untuk mengukur tingkat haus sebelum dan sesudah terapi. Rentang skala yang digunakan adalah skala 1-10 dengan klasifikasi skala 1-3 tergolong dalam kategori haus ringan, skala 4-6 kategori haus sedang, dan skala 7-10 kategori haus berat.

Hasil pengkajian pada Ny. A didapatkan data pasien mengeluh sangat haus, pasien mengatakan tenggorokan terasa kering, mulut dan bibirnya terasa kering. Pasien mengatakan tingkat rasa hausnya berada pada skala 7 (haus berat) berdasarkan *visual analogue scale for assessment of thirst*, terdapat edema pada ekstremitas, asites, Albumin : 2.8 g/dl, peningkatan berat badan, distensi Vena jugularis, kulit pucat, konjungtiva anemis, hb: 8.8 g/dl, Ureum : 261mg/dl, Kreatinin : 10,2 mg/dl, akral teraba dingin, CRT >3 detik, turgor kulit menurun, nadi teraba lemah, kulit tampak kering, mukosa bibir tampak kering.

Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada Ny. A yaitu hipervolemia, perfusi perifer tidak efektif, dan gangguan integritas kulit. Intervensi/ implementasi yang dilakukan pada Ny. A adalah manajemen cairan sekaligus penerapan *Evidence Based Nursing* berupa *Shipping Ice Cube Therapy* dengan memberikan es batu balok 10 cc dalam waktu 10 menit pada Ny. A untuk mengurangi rasa haus dan tenggorokan kering, selain itu juga dilakukan perawatan sirkulasi, dan perbaikan integritas kulit pasien.

Pada awal pengkajian, Nyonya A melaporkan tingkat rasa haus yang tinggi dengan skor VAS 7 (Berat) . Setelah penerapan *Shipping Ice Cube Therapy* selama 5 hari terjadi penurunan skor rasa haus menjadi 2 (Ringan) yang menunjukkan efektivitas terapi es batu

dalam mengurangi rasa haus. Terapi ini memberikan rasa nyaman pada pasien tanpa menambah volume cairan yang berisiko memperburuk kondisi. Selain itu ditemukan hipervolemia menurun ditandai dengan edema menurun menjadi derajat 1, urine output meningkat 70 ml/ 2 jam, berat badan menurun (54 kg menjadi 52 kg), kekuatan nadi meningkat, akral hangat, CRT <2 detik, kadar hemoglobin meningkat, warna kulit pucat menurun, turgor kulit membaik, elastisitas kulit membaik, mukosa bibir lembab.

Penerapan *Shipping Ice Cube Therapy* efektif untuk mengurangi rasa haus dan tenggorokan kering pada Ny. A. diharapkan bagi pelayanan kesehatan khususnya perawat dapat memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif serta menerapkan *Evidence based nursing* salah satunya adalah *Shipping Ice Cube Therapy* untuk mengatasi rasa haus dan tenggorokan kering pada pasien CKD yang menjalani Hemodialisa.

Kata Kunci: *Cronic Kidney Disease*, Hemodialisa, *Shipping Ice Cube Therapy* , Rasa Haus, Hipervolemia, Pembatasan Cairan.



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

KIAN, 24 September 2024

Indah Anggina Marito Nst

*Nursing Care For Mrs. A With The Application Of Shipping Ice Cube Therapy To Reduce Thirst In Cases Of Cronic Kidney Disease (CKD) Undergoing Hemodialysis In The Interne Room Of Dr. M. Djamil Padang Hospital Year 2024
XV + 102 Pages, 13 Tables, 2 Figures, 4 Attachment*

SUMMARY EKSLUSIF

Patients with Cronic Kidney Disease (CKD) are currently experiencing an increase both globally and nationally, the most common causes of CKD are high blood pressure, and diabetes. CKD patients undergoing hemodialysis often experience excessive thirst due to fluid retention and restriction of fluid intake. Uncontrolled thirst can increase the risk of fluid overload, leading to complications such as edema, and heart failure. In addition, it can trigger psychological and physical discomfort for patients. Therefore, one of the non-pharmacological interventions applied to overcome this problem is Shipping Ice Cube Therapy, which is a therapy by giving 10 cc ice cubes for 10 minutes to reduce thirst. This therapy is expected to provide comfort and improve the patient's quality of life without significantly increasing the fluid load.

The purpose of this ners final scientific work is to provide nursing care to Mrs. A with the application of Shipping Ice Cube Therapy to reduce thirst in CKD cases undergoing Hemodialysis in the Interne room of Dr. M. Djamil Padang Hospital Year 2024. The results of the assessment on Mrs. A obtained data that the patient complained of being very thirsty, said Mrs. A. This study uses a nursing care approach which includes assessment, nursing diagnosis, intervention, implementation, and evaluation on Mrs. A. Implementation in the form of Shipping Ice Cube Therapy, and the VAS scale (Visual Analogue Scale For Assessment Of Thirst) is used to measure the level of thirst before and after therapy. The scale range used is a scale of 1-10 with a scale classification of 1-3 classified as mild thirst, scale 4-6 moderate thirst category, and scale 7-10 severe thirst category.

The results of the assessment on Mrs. A obtained data that the patient complained of being very thirsty, the patient said her throat felt dry, her mouth and lips felt dry. The patient said the level of thirst was on scale 7 (severe thirst) based on the visual analogue scale for assessment of thirst, there was edema in the extremities, ascites, Albumin: 2.8 g/dl, weight gain, jugular vein distension, pale skin, anemic conjunctiva, hb: 8.8 g/dl, Ureum: 261mg/dl, Creatinine: 10.2 mg/dl, cold palpable acral, CRT> 3 seconds, decreased skin turgor, weak palpable pulse, dry skin, dry lip mucosa.

Nursing diagnoses found in Mrs. A are hypervolemia, ineffective peripheral perfusion, and impaired skin integrity. Intervention / implementation carried out on Mrs. A is fluid management as well as the application of Evidence Based Nursing in

the form of Shipping Ice Cube Therapy by giving 10 cc ice cubes within 10 minutes to Mrs. A to reduce thirst and dry throat, besides that, circulation care is also carried out, and improvement of the patient's skin integrity.

At the beginning of the assessment, Mrs. A reported a high level of thirst with a VAS score of 7 (Severe). After the application of Shipping Ice Cube Therapy for 5 days, there was a decrease in thirst score to 2 (Mild) which shows the effectiveness of Shipping Ice Cube Therapy.

Keywords: *Cronic Kidney Disease, Hemodialysis, Shipping Ice Cube Therapy, Thirst, Hypervolemia, Fluid Restriction.*



RIWAYAT PENULIS



Identitas Pribadi

Nama : Indah Anggina Marito Nst
Tempat Lahir : Simanguntong
Tanggal Lahir : 17 April 2001
Agama : Islam
Anak Ke : 3 (Tiga)
Jumlah Bersaudara : 4 (Empat)
Daerah Asal : Sinunukan
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Sinunukan II, Blok B, Kec. Sinunukan, Kab. Mandailing Natal, Prov. Sumatera Utara
No. Hp : 082272008702

Nama Orang Tua

Ayah : Ramli Nasution
Ibu : Zubaidah Nasution

Pekerjaan Orang Tua

Ayah : PNS (Pegawai Negeri Sipil)
Ibu : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan

1. 2007-2013 : SDN 324 Sinunukan
2. 2013-2016 : MTS N 1 Batahan
3. 2016-2019 : SMA N 1 Batang Natal
4. 2019-2023 : S1 Keperawatan STIKes Alifah Padang
5. 2023-2024 : Profesi Ners STIKes Alifah Padang

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, shalawat beriringan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners yang berjudul **“Asuhan Keperawatan Pada Ny. A Dengan Penerapan *Shipping Ice Cube Therapy* Untuk Penurunan Rasa Haus pada Kasus *Cronic Kidney Disease (CKD)* yang Menjalani Hemodialisa di Ruang Interne RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2024”**. karya ilmiah akhir ners ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Profesi Ners STIKes Alifah Padang.

Proses pembuatan karya ilmiah akhir ners ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak akhirnya karya ilmiah akhir ners ini dapat diselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ns. Willady Rasyid, M.Kep Sp.Kep MB yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan arahan dan masukan kepada penulis dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
2. Ibu Ns. Hidayatul Rahmi, M.Kep selaku penguji I yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan serta masukkan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir Ners ini.
3. Ibu Ns. Febby Irianti Deski, M.Kep selaku penguji II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan serta masukkan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir Ners ini.
4. Ibu Dr.Fanny Ayudia, S.ST, M.Biomed selaku Ketua STIKes Alifah Padang.
5. Ibu Ns. Rebbi Permata Sari, M.Kep, selaku ketua Program Studi Profesi Ners STIKes Alifah Padang.
6. Ny. A sebagai pasien kelolaan yang telah meluangkan waktu dan berpartisipasi dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini.

7. Teristimewa untuk kedua orang tua, kakak-kakak, adik serta keluarga besar dan orang-orang yang saya sayangi yang telah memberikan semangat dan dukungan demi menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
8. Serta teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan motivasi, support, dan sumbangan ide dan pikiran kepada penulis dalam penyelesaian karya ilmiah akhir ners ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan karya ilmiah akhir ners ini banyak terdapat kekurangan, hal ini bukanlah suatu kesengajaan melainkan karena keterbatasan ilmu penulis. Penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, 24 September 2023

Penulis



DAFTAR ISI

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
RINGKASAN EKSKLUSIF.....	iii
RIWAYAT PENULIS.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A...Latar Belakang.....	1
B... Tujuan.....	6
C... Manfaat.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A...Tinjauan Teoritis.....	9
B... Konsep CKD.....	10
C... Konsep Evidence Based Nursing	20
D... Konsep Dasar Keperawatan	30
BAB III GAMBARAN KASUS	
A...Pengkajian	49
B... Analisa Data	62
C...Rencana Asuhan Keperawatan	65
D... Catatan Perkembangan	69
BAB IV PEMBAHASAN	
A...Pengkajian.....	81
B...Diagnosa Keperawatan	84
C... Intervensi	86
D... Implementasi	89
E... Evaluasi	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A...Kesimpulan.....	93

Daftar Pustaka

Lampiran



DAFTAR TABEL

Nomor Tabel

Tabel 2.1 Derajat CKD dan LFG.....	13
Tabel 2.2 Telaah Jurnal.....	28
Tabel 2.3 Intervensi Keperawatan.....	42
Tabel 3.1 Pola Nutrisi.....	57
Tabel 3.2 Pola BAB.....	57
Tabel 3.3 Pola BAK.....	57
Tabel 3.4 Status Cairan.....	57
Tabel 3.5 Pola Tidur Dan Istirahat.....	58
Tabel 3.6 Pola Aktivitas Dan Latihan.....	58
Tabel 3.7 Hasil Laboratorium.....	60
Tabel 3.8 Analisa Data.....	62
Tabel 3.9 Rencana Asuhan Keperawatan.....	65
Tabel 3.10 Catatan Perkembangan.....	69

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar

WOC CKD.....

Gambar 3.1 Genogram Keluarga Ny. A.....51



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor:

1. Dokumentasi
2. Lembar konsul
3. Surat izin penelitian
4. Surat keterangan selesai penelitian

